Nama : Dewa Nyoman Teja Dharmada

Nim : 071911633081

Jawaban UTS Dasar Metodologi Penelitian

1. Pengertian Penelitian Ilmiah secara Umum yaitu merpakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Karena penelitian ilmiah ini ditujukan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis,metodologis,dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan kontruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. Oleh karena itu penelitian ilmiah merupakan sarana pengebangn ilmu pengetahuan. Contohnya penelitian tentang manfaat daun buah sirsak.
2. Perbedaan paradigma Posivistik dengan Interpretatif

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Posivistik | Interpretatif |
| Sifat realistis sosial | Objektif,Diluapikiran manusia,Untuk ditemukan,Dimengerti melalui akal,Dimengerti secara seragam semua orang | Subjektif,Didalam pikiran manusia,Dikontruksi/diciptakan,Tidak sekeda ditemukan,Diinterpretasi secara berbeda-beda. |
| Ilmu | Berdasarkan atas peraturan dan prosedur ketat,Deduktif,Percaya pada kesn Indrawi,Bebas Nilai | Berdasarkan atas nilai-nilai umum,Induktif,Percaya padaInterpretasi,Tidak bebas nilai. |
| Tujuan Penelitian | Menjelaskan kehidupan sosial, Memprediksi kejadian-kejadian dari kehidupan sosial. | Menginterpretasikan kehidupan sosial,Mengerti kehidupan Sosial,Mengungkap makna sosial manusia. |
| Perspekti Teori | Positivisme,Neopositivisme, Struktural Fungsional | Interaksi simbolik,Fenomologi,Etnometodologi,  Etnografi,  Sosiolinguistik |

1. Thapan dalamDesign Pneletian Kuantitatif.

A. Identifikasi masalah

Masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, adanya kesenjangan informasi atau teori dan sebagainya.

B. Pemilihan Masalah

1). Mempunyai nilai penelitian (asli penting dan dapat diuji)

2). Fisible (biaya, waktu dan kondisi)

3). Sesuai dengan kualifikasi peneliti

4). Menghubungkan dua variabel atau lebih

C. Perumusan Masalah

1). Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya

2). Jelas dan padat

3). Dapat menjadi dasar dalam merumusan hipotesa dan judul penelitian

D. Perumusan Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan tentang apa yang akan kita cari/ capai dari masalah penelitian. Cara merumuskan yang paling mudah adalah dengan mengubah kalimat pertanyaan dalam rumusan masalah menjadi kalimat pernyataan.

E. Telaah Pustaka

1) Manfaat Telaah Pustaka

2) Untuk memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti

3) Menyusun kerangka teoritis yang menjadi landasan pemikiran

4) Untuk mempertajam konsep yang digunakan sehingga memudahkan perumusan hipotesa

5) Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian.

F. Pembentukan Kerangka Teori

Teori yang dibahas atau teori yang dikupas harus mempunyai relevansi yang kuat dengan permasalahan penelitian. Sifatnya mengemukakan bagaimana seharusnya tentang masalah yang diteliti tersebut berdasar konsep atau teori-teori tertentu. Khusus untuk penelitian hubungan dua variabel atau lebih maka dalam landasan teori harus dapat digambarkan secara jelas bagaimana hubungan dua variabel tersebut.

G. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesa merupakan titik pangkal dari kesimpulan teoritik yang diperoleh dari telaah pustaka. Secara statistik hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Konsep merupakan definisi dari sekelompok fakta atau gejala (yang akan diteliti). Konsep ada yang sederhana dan dapat dilihat seperti konsep meja, kursi dan sebagainya dan ada konsep yang abstrak dan tak dapat dilihat seeprti konsep partisipasi, peranan dan sebagainya. Konsep yang tak dapat dilihat disebut construct. Karena construct bergerak di alam abstrak maka perlu diubah dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris, atau dalam kata lain perlu ada definisi operasional.

I. Validitas dan Reliabiltas Instrumen

Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang kita teliti sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Bila instrumen/alat ukur tersebut tidak valid maupun reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur.

J. Penetapan Metode Penelitian

Penetapan metode penelitian mencakup : (i) penentuan subyek penelitian (populasi dan sampel), (ii) metode pengumpulan data(penyusunan angket) dan (iii) metode analisis data (pemilihan analisis statistik yang sesuai dengan jenis data).

K. Pembuatan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah pedoman yang disusun secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan dalam penelitian. Rancangan penelitian memuat: judul, latar belakang masalah, masalah, tujuan, kajian pustaka, hipotesis, definisi operasional, metode penelitian, jadwal pelaksanaan, organisasi/tenaga pelaksana dan rencana anggaran.

L. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan kemampuan melacak peta wilayah, sumber informasi dan keterampilan menggali data. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi para tenaga pengumpul data.

M. Pengolahan, Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian

Pengolahan data meliputi editing, coding, katagorisasi dan tabulasi data. Analisis data bertujuan menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Interpretasi bertujuan menafsirkan hasil analisis secara lebih luas untuk menarik kesimpulan.

N. Menyusun Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian berupa tulisan..

1. A. Ciri-ciri pertanyaan yang layak yaitu :

a. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang dibatasi dalam scope (cakupan), tempat, fokus, waktu, dan kondisi tertentu.

Contoh : Misalnya sebuah penelitian mengenai “faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemilihan seorang komting sebuah mata kuliah”

b. Pertanyaan harus menunjukkan bahwa fakta dapat diobservasi, nyata, dapat dihitung / diukur, atau data dapat dicari dengan pertanyaan yang relevan / sesuai

Contoh : Pertanyaan yang ada harus dapat dijawab dengan jawaban yang bersifat empiris seperti “seberapa ramai surabaya di saat adanya seruan untuk beraktifitas dari rumah ?” “surabaya sepi sekali, tidak seramai biasanya”

B.

* Teori adalah serangkaian proposisi antar konsep yang saling berhubungan, menerangkan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antar konsep,dan menearangkan fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya dan

bagaimana bentuk hubngannya.

* Proposis adalah Suatu pernyataan yang terdiri dari satu/lebih konsep atau variabel, Hubungan yang logis antara dua konsep atau lebih. Proposisi sendiri terbagi menajdi dua yaitu Hipotesis dan Tesis. Hipotesis proposisiyang dirumuskan untuk diuji kebearannya secara empirik. Dan Tesis Proposisi yang memiliki ruang lingkup yang cukup luas dan yang telah dibenarkan oleh suatu pengujian secara empirik dan cermat.
* Konsep adalah Ide, Gagasan Hasil abstraksi dari realitas empirik. Bahan pembangunan proposisi dan teori (berkemampuan menjelskan dan memprediksi terjadinya suatu gejala dan hubungan antar gejala.
* Variabel adalah konsep yang memiliki dua atau lebih variasi nilai. Contohya Jenis kelami,Status pernikahan,Usia,dan Tingkat pendidikan.
* Operasional adalah merupakan salah satu tahap dalam proses penelitian yang sangat penting guna meningkatkan keguanaan konsep.

1. A. Validitas merupakan suatu standar atau dasar ukuran yang menunjukan ketetapan,kemanfaatan,dan kesahihan yang mengarah pada ketepatan interpretasi suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya.

Reliabilitas (keakuratan) yaitu suatu konsisten sebuah tes dalam mengukur atau megamati sesuatu yang menjadi objek ukur.

Perbedaannya yaitu Reliabilitas menacu pada konsistensi hasil sedangkan Validitas yang dihasilkan yaitu mengukur ketepatan hasil.

B. Hubungan Variabel Asimetris adalah apabila variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lainnya. Contohnya yaitu semakin banyak teknologi yang digunakan semakin maju pula masyarakat tersebut,karena dipengaruhi dari penggunaan teknologi yang banyak.

1. A Variabel Bebas adalah sebuah variabel yang mempengaruhi terjadinya suatu hal. Pada variabel bebas ini saya ambil tingkat pendidikan pemilih wali kota, karena tingkat pendidikan menjadi sebuah hal yang mempengaruhi pilihan daripada pemilih tersebut.

b. Variabel Terikat adalah sebuah variabel yang terikat karena variabel ini sendiri tercipta karena dipengaruhi oleh keberadaan daripada variabel bebas. Dengan asumsi demikian, maka saya berpendapat bahwa variabel terikat disini adalah perilaku memilih warga surabayaHubungan diantara kedua variabel ini sendiri kemungkinan menunjukkan sebuah hubungan sebab-akibat, karena adanya hubungan diantara tingkat pendidikan dengan perilaku memilih yang dilakukan.

B. Teknik Pegumpulan data untuk penelitian tersebut menurut saya menggunakan teknik pengumpulan data yang baku/standar yang basanya digunakan untuk penelitian survey dan ekplanasi atau kuantitatif.